

ANALISIS PENGARUH PINJAMAN TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI CU BETANG ASIPALANGKA RAYA DI ERA DIGITAL 5.0

Pamungkur¹ dan Sunarmie²
Email : pamungkur@gmail.com
Email : sunarmie@gmail.com

^{1,2} STIE Kuala Kapuas

ABSTRACT

This research aimed to know the loan at Koperasi Pegawai Pemerintah Bandung, to know the net profit at Koperasi CU Betang Asi Palangka Raya, and to know the influence of loan to the net profit at Koperasi CU Betang Asi Palangka Raya. The method of this research used descriptive with a quantitative approach that mean the results were then processed and analyzed for to be concluded. From the research result by using hypothesis testing correlation coefficient analysis there was a relationship between loan and net profit which was positive and very strong with its value of 0,943. The value of coefficient determination R Square was 0,889 or 88,9% indicating there was an influence as much as 88,9% and 11,1% by other factors which were not observed in this research. The result of test T was $T \text{ count} > T \text{ table} = 6,330 > 2,365$. So it could be concluded that the loan had a positive influence and signifikan impact to net profit. There were the following research problems: (1).The new members who borrowed large amounts of money, (2). Mutations of employee to out of town who still had loans to cooperative, and (3). Members who still had loans but had to retire. And suggestions to resolve the problem are as follows: (1).To provide a guarantee, (2).To coordinate with the members in amicably, and (3). Principal members are converted to loans remaining.

Keywords : Loan and Net Profit

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di era digital 5.0 saat ini suatu organisasi dituntut untuk bisa mengikuti pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.Hal ini menyebabkan terjadinya persaingan yang kuat antara pelaku usaha yang tidak terelakan.Beberapa kendala yang mungkin terjadi dalam setiap kegiatan usaha tidak jarang pula dapat mematikan kegiatan usaha tersebut sehingga pemilik usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Oleh karena itu diperlukan badan usaha yang tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan tetapi bisa memberikan kesejahteraan kepada setiap anggota yang terlibat dalam kegiatan usaha tersebut seperti koperasi.Secara bahasa, koperasi berasal dari

dua suku kata bahasa Inggris, yaitu 'co' dan 'operation'. Co berarti bersama, dan operation berarti bekerja.

Sehingga dapat diartikan co-operation (koperasi) adalah melakukan pekerjaan secara bersama (gotong-royong). Menurut UU No 25 Tahun 1992 koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Sedangkan menurut UU No 17 Tahun 2012 koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Koperasi umumnya adalah koperasi yang berada di lingkungan kerja yang anggotanya diperuntukkan adalah masyarakat yang berada disana.

Koperasi pada saat ini diawali kegiatan simpan pinjam yang dapat berkembang dan memiliki unit bisnis lain, koperasi tanpa ada unit simpan pinjam akan terasa kurang, hal ini menandakan bahwa ciri khusus dalam koperasi adalah unit simpan pinjam.

Dalam memberikan pinjaman, koperasi terkadang menimbulkan beberapa masalah. Salah satunya adalah kredit macet yang berakibat pada kemajuan koperasi. Pinjaman anggota Koperasi Pegawai berasal dari simpanan wajib dan simpanan pokok. Semakin besar anggota meminjam sejumlah uang maka semakin besar pula Sisa Hasil Usaha (SHU) yang didapat.

Hal ini dikarenakan dengan adanya pinjaman anggota, maka modal yang dimiliki oleh koperasi semakin besar sehingga mampu mengembangkan usahanya lebih baik lagi. Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi beban-beban, kewajiban termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

Sisa Hasil Usaha (SHU) setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan koperasi, sesuai dengan keputusan Rapat Anggota.

Menurut UU No. 25 tahun 1992 pasal 5 ayat 1 mengatakan bahwa “Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) kepada anggota dilakukan tidak semata-mata berdasarkan modal yang dimiliki seseorang dalam koperasi, tetapi juga berdasarkan perimbangan jasa usaha anggota terhadap koperasi. Ketentuan ini merupakan perwujudan kekeluargaan dan keadilan”.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang kemudian disusun ke dalam jurnal dengan judul “Analisis Pengaruh Pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi CU Betang Asi Palangka Rayadi Era Digital 5.0.” Pokok permasalahan yang akan dibahas penulis berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya yaitu mengenai bagaimana Pengaruh Pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi CU Betang Asi Palangka Raya di Era Digital 5.0.

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah disampaikan penulis, maka dapat diajukan beberapa pertanyaan peneliti adalah sebagai berikut :(1). Bagaimana pinjaman pada KoperasiCU Betang Asi Palangka Raya ? (2). Bagaimana pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diberikan untuk anggota pada Koperasi CU Betang Asi Palangka Raya ?(3). Seberapa besar pengaruh pinjaman terhadap SHU pada Koperasi CU Betang Asi Palangka Rayadi Era Digital 5.0 ?

METODE PENELITIAN

Meode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Variabel Penelitian Berdasarkan judul yang telah dikemukakan oleh penulis yaitu Analisis Pengaruh Pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi CU Betang Asi Palangka Raya di Era Digital 5.0, maka variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Variabel X (Independent) adalah Variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat (dependent). Dikatakan variabel bebas karena dapat mempengaruhi variabel lainnya (Basuki, 2020)

Variabel Independent dalam penelitian ini adalah Pinjaman.Variabel Y (Dependent) Variabel ini sering disebut juga dengan variabel terikat yaitu variabel yang disebabkan /dipengaruhi oleh adanya variabel bebas/ variabel independent.Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Sisa Hasil Usaha (SHU). Variabel Definisi Variabel Indikator Skala Ukur Pinjaman Pinjaman adalah dana yang Pinjaman pada Rasio (Variabel X) dipinjamkan

dan dana Koperasi sebut masih ada di pihak CU Betang Asi Palangka Raya. Pinjaman pokok tersebut yang masih belum dikembalikan oleh peminjam. (Hendar,2010)

1. Variabel Definisi

Variabel Indikator Skala Ukur SHU Sisa Hasil Usaha (SHU) Sisa Hasil Usaha Rasio (Variabel Y) adalah gabungan dari hasil (SHU) pada partisipasi netto dan laba Koperasi ditambah dan dikurangi dengan pendapatan dan beban lain. (Sugiyarso, 2011).

2. Populasi dan Sample

- a. Populasi Populasi bukan hanya orang, tetapi objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan merupakan objek/subjek saja yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti tersebut. Maka yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah Koperasi CU Betang Asi Palangka Raya.
- b. Sampel Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dari populasi yaitu laporan Pinjaman uang anggota dan laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi CU Betang Asi Palangka Raya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dibagi menjadi 2 golongan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan dua cara yaitu wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder diperoleh secara tidak langsung atau melalui media media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu langkah lanjutan untuk menghitung dan menganalisis data yang diperoleh dan membuktikan adanya hubungan antara Pinjaman dan Sisa Hasil Usaha (SHU) untuk metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun macam-macam data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Teknik Analisis Data secara Deskriptif Teknik analisis data deskriptif merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau

menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian.

- b. Teknik Analisis Data secara Inferensial Teknik analisis data inferensial merupakan statistik yang dipakai untuk melakukan analisis data dengan cara membuat kesimpulan yang berlaku secara umum.

Berikut ini tahapan-tahapan yang digunakan dalam statistik inferensial :

- 1) Uji Normalitas Data Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov dengan SPSS 20.

Dasar pengambilan keputusan SPSS 20 berdasarkan : a) H_0 ditolak jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$ b) H_0 tidak dapat ditolak jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$ 2) Korelasi Pearson Product Moment (PPM)

- 2) Teknik korelasi Pearson Product Moment (PPM) termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu. Kegunaan teknik ini bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent).

- 3) Koefisien Determinasi Selanjutnya untuk mengukur hubungan antara variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut : $KD = r^2 \times 100\%$ Dimana: $KD =$ Koefisien Penentu atau Koefisien Determinasi $r^2 =$ Koefisien Korelasi

- 4) Analisis Regresi Linier Sederhana Regresi linier adalah bentuk hubungan dimana variabel bebas X maupun variabel tergantung Y sebagai faktor yang berpangkat satu.

Regresi linier ini dibedakan menjadi :

Regresi linier sederhana dengan bentuk fungsi :

$$Y = a + bX + e,$$

Regresi linier berganda dengan bentuk fungsi :

$$Y = + + + e$$

Dari kedua fungsi diatas 1 dan 2, masing-masing berbentuk garis lurus (linier sederhana) dan bidang data (linier berganda). Rumus manual yang digunakan yaitu : Persamaan regresi linier sederhana yang akan dibentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan : Y = Nilai prediksi untuk SHU

a = Konstanta, yang menunjukkan besar nilai Y ketika X = 0 (Nol)

b = arah koefisien regresi

X = variabel modal sendiri 5.

Uji Hipotesis Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol, hipotesis alternatif, penelitian uji statistik, perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dan hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) yaitu Pinjaman dan variabel dependent (Y) yaitu Sisa Hasil Usaha (SHU).

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikan yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap variabel Y. = Dimana : Nilai t r : Nilai Koefisien Korelasi n : Jumlah Sample

a. Ho : = 0, artinya tidak terdapat pengaruh Pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

b. Ha : ≠ 0, artinya terdapat pengaruh Pinjaman terhadap Sisa hasil Usaha (SHU).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pinjaman pada Koperasi CU Betang Asi Palangka Raya periode 2021-2022 Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Koperasi CU Betang Asi Palangka Raya pinjaman koperasi berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dan modal donasi.

Berikut ini hasil analisis pinjaman kredit uang Koperasi Pegawai CU Betang Asi Palangka Raya periode 2016-2022 :

Tabel 1
Perkembangan Pinjaman Anggota Koperasi CU Betang Asi
Palangka Raya periode 2016-2022

No.	Tahun	Pinjaman Anggota (Rp.)	Naik/Turun	
			Rp.	%
1.	2016	16,699,428.663	-	-
2.	2017	19.003.047.613	2.303.618.950	12
3.	2018	21.793.195.904	2.790.148.291	13
4.	2019	23.013.190.079	1.219.994.175	5
5.	2020	23.285,213,744	272.023.665	1
6.	2021	26.716.041.999	3.430.828.255	13
7.	2022	28.485.670.964	1.769.628.965	6
	Jumlah	158.995.788.966	11.786.242.301	7,4

Sumber data : Rapat Tahunan 2016-2022

Diketahui dari tabel 1 di atas jumlah pinjaman pada tahun 2016 adalah sebesar Rp. 16.699.428.663. Pada tahun 2017 jumlah pinjaman meningkat menjadi Rp. 19.003.047.613 (12%). Tahun 2018 jumlah meningkat lagi menjadi Rp. 21.793.195.904 (13%). Pada tahun 2019 jumlah pinjaman meningkat lagi menjadi Rp. 23.013.190.079 (5%). Tahun 2020 jumlah pinjaman meningkat lagi Rp. 23.285.213.744 (1%). Tahun 2021 jumlah pinjaman meningkat lagi menjadi Rp. 26.716.041.999 (13%). Tahun 2022 jumlah pinjaman menurun menjadi Rp. 28.485.670.964 (6%).

Pada tahun 2021 hanya terjadi peningkatan 1% dari total pinjaman tahun sebelumnya. Hal tersebut terjadi sehubungan dengan adanya penawaran dari Bank BRI Cabang Palangka Raya yaitu program KAT (Kredit Tanpa Agunan) dengan persyaratan yang mudah.

Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi CU Betang Asi Palangka Raya periode 2016-2022 Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Koperasi CU Betang Asi Palangka Raya, Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi cenderung naik secara flukatif. Untuk lebih detailnya dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2

Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi CU Betang Asi
Palangka Raya periode 2016-2022

No.	Tahun	Pinjaman Anggota (Rp.)	Naik/Turun	
			Rp.	%
1.	2016	1.180.774.094	-	-
2.	2017	1.802.878.585	622.104.491	35
3.	2018	2.270.122.288	467.243.703	21
4.	2019	2.342.169.026	72.046.738	3
5.	2020	2.528.327.266	186.158.240	7
6.	2021	2.483.522.681	(44.804.585)	(2)
7.	2022	2.991.460.472	507.937.791	17
	Jumlah	15.599.254.412	1.810.686.378	11,6

Sumber data : Rapat Tahunan 2016-2022

Diketahui dari tabel 2 yang telah diuraikan sebelumnya, jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi CU Betang Asi Palangka Raya pada tahun 2016 Rp. 1.180.774.094. Jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) tahun 2017 Rp. 1.802.878.585 dengan persentase kenaikan 35% dari tahun sebelumnya. Jumlah SHU tahun 2018 Rp. 2.270.122.288 (21%). Jumlah SHU tahun 2019 Rp. 2.342.169.026 (3%). Jumlah SHU tahun 2020 Rp. 2.528.327.266 (7%). Jumlah SHU tahun 2021 Rp. 2.483.522.681 (2%). Jumlah SHU tahun 2022 Rp. 2.991.460.472 (17%).

Sisa Hasil Usaha yang diperoleh tahun 2021 menurun bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Seperti dijelaskan sebelumnya, pinjaman tahun 2020 hanya naik 1% dari tahun sebelumnya.

Sehingga berpengaruh pada Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh tahun berikutnya yaitu tahun 2021. Dimana pinjaman tahun 2020 berpengaruh terhadap pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) pada tahun 2021. Melihat kondisi yang dipaparkan sebelumnya, akan muncul suatu pertanyaan apakah ada hubungan atau keterkaitan antara jumlah penyaluran pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) yang telah dihimpun oleh Koperasi CU Betang Asi Palangka Raya.

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa keberadaan partisipasi anggota dalam melakukan penghimpunan modal melalui simpanan pokok dan simpanan wajib serta partisipasi anggota dalam memanfaatkan dana tersebut dalam bentuk pinjaman

atau pembiayaan anggota sangatlah erat kaitannya dengan upaya koperasi untuk meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) dari tahun ke tahun.

Pengaruh Pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi CU Betang Asi Palangka Raya Untuk membuktikan hipotesis, penulis melakukan pengujian dengan menggunakan analisis dua variabel untuk menghitung ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut dengan menggunakan Regresi Linier Sederhana dan Korelasi Pearson Product Moment yang kemudian akan diuji lagi dengan menggunakan uji “T”. Dalam pengujian ini digunakan data pinjaman uang sebagai variabel X serta data Sisa Hasil Usaha (SHU) sebagai variabel Y.

Tabel 3
Pinjaman dan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi CU Betang Asi
Palangka Raya periode 2016-2022

No.	Tahun	Pinjaman Anggota (X)	Sisa Hasil Usaha (SHU) (Y)
1.	2016	16,699,428.663	1.180.774.094
2.	2017	19.003.047.613	1.802.878.585
3.	2018	21.793.195.904	2.270.122.288
4.	2019	23.013.190.079	2.342.169.026
5.	2020	23.285,213,744	2.528.327.266
6.	2021	26.716.041.999	2.483.522.681
7.	2022	28.485.670.964	2.991.460.472
	Jumlah	158.995.788.966	15.599.254.412

Sumber data : Rapat Tahunan 2016-2022

Berdasarkan data-data dan diatas maka dilakukan analisa tentang pengaruh pinjaman uang terhadap SHU. Adapun perhitungan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Uji Normalitas Data Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan SPSS 20.

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pinjaman	SHU
N		7	7
Normal Parameter a,b	Mean	22713684138,0000	2228464916,0000
	Std.Deviation	4093459034,32983	581747060,70307
Most Extreme Differences	Absolute	,159	,243
	Positive	,159	,160
	Negative	-,125	-,243
Kolmogorov-Smirnov Z		,420	,642
Asymp. Sig. (2-tailed)		,995	,804
Test distribution is Normal			
Calculated from data.			

Sumber : Data diolah, 2022

Hasil Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). Dasar pengambilan keputusan berdasarkan :

- 1) H_0 ditolak jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$ 2) H_0 tidak dapat ditolak jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$ Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) Pinjaman sebesar 0,995 dan SHU sebesar 0,804. Karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ yaitu 0,995, maka H_0 tidak dapat ditolak, artinya Sampel Pinjaman dan SHU berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 2) Korelasi Pearson Product Moment (PPM) Perhitungan analisa korelasi sederhana digunakan untuk menguji hubungan antara variabel X (Pinjaman) dengan variabel Y (SHU), besarnya koefisien adalah $-1 < r < 2,365$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara Pinjaman dengan SHU. Demikian hipotesis penelitian diterima karena setelah dilakukan uji t dapat disimpulkan bahwa Pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap SHU pada Koperasi CU Betang Asi Palangka Raya periode tahun 2016-2022.

Perhitungan Regresi Sederhana digunakan untuk menerangkan model hubungan antara variabel X (pinjaman) dengan variabel Y (SHU) sebagaimana seperti table 5, sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil Regresi Sederhana

Coefficients a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std Error	Beta		
1 (constant)	-8.152,896	4.875,142		-1,672	,155
Pinjaman	,134	,021	,943	6,330	,001

a. Dependent Variable : SHU

Sumber : Data diolah, 2022

Dengan perhitungan menggunakan SPSS 20 maka persamaan regresi dapat ditentukan sebagai berikut :

$$Y = -8.152 + 0,134X$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dilihat adanya hubungan yang terjadi antara pinjaman dengan Sisa Hasil Usaha (SHU), Konstanta sebesar -8,152 menyatakan jika tidak ada pinjaman maka SHU akan berkurang sebesar 8.152, sedangkan koefisien regresi sebesar 0,134 menyatakan bahwa setiap penambahan satu kali untuk pinjaman maka SHU akan meningkat sebesar 0,134, sebaliknya jika pinjaman turun sebesar 0,134 maka SHU juga diprediksi akan mengalami penurunan sebesar 0,134

Konstanta negative pada penelitian ini terjadi karena adanya rentang yang cukup jauh antara variable X (pinjaman) dengan variabel Y (SHU). Dalam variable X (pinjaman) memiliki rentang 16 milyar sampai dengan 28 milyar, sedangkan variable Y (SHU) memiliki rentang 1 milyar sampai dengan 3 milyar.

Karena pada dasarnya regresi digunakan untuk memprediksi variabel Y berdasarkan nilai perubahan variabel X, maka yang menjadi perhatian adalah variable X. Dalam hal ini tidak diperlukan adanya perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU) variable Y apabila nilai dari pinjaman (variable X) adalah nol.

Tabel 6
Hasil Uji T

Coefficients						
Model		Unstandardized		Standardized Coefficients	T	Sig.
		Coefficients				
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.152,896	4.875,142		-1,672	,155
	Pinjaman	,134	,021	,943	6,330	,001
a. Dependent Variabel : Sisa Hasil Usaha (SHU)						

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 6 di atas diketahui nilai t hitung sebesar 6,330 sedangkan t table dengan $\alpha = 0,05$ uji dua pihak, $dk = 7$, maka diperoleh t table sebesar 2,365, maka t hitung ternyata lebih besar dari t table yaitu $6,330 > 2,365$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara pinjaman dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi CU Betang Asi Palangka Raya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan perumusan masalah maka penulis mengambil beberapa kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pinjaman pada Koperasi CU Betang Asi Palangka Raya mengalami peningkatan dengan perolehan nilai rata-rata sebesar Rp. 22.719.684.13.
2. Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi CU Betang Asi Palangka Raya mengalami peningkatan, dengan perolehan nilai rata-rata sebesar Rp. 2.228.464.916,00.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pinjaman terhadap Sisa SHU sebesar 88,9% dengan persamaan regresinya $Y = -8.152 + 0,134 X$. Diketahui melalui analisis Korelasi Pearson Product Moment adalah 0,943 artinya bahwa ada hubungan yang kuat antara pinjaman dengan SHU.

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi CU Betang Asi Palangka Raya. AD/ART

- Koperasi Kamus Besar Bahasa Indonesia 2005. Balai Pustaka :Jakarta. Undang Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Basuki, 2015, Hubungan Budaya Organisasi Dengan Knowledge Activities (Suatu Kajian Teoritis) , *Al Kalam Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen 2 (1)*.
- Basuki, 2019-2020, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*, Media Sains Indonesia, Bandung.
- Basuki, 2021, Kapasitas *Knowledge Management* Untuk Meningkatkan Kerjasama Dan Inovasi Dalam Perusahaan (Suatu Tinjauan Teoritis), *Jurnal Al Ulum Ilmu Sosial dan Humaniora, Volume 7, No.2*.
- Firdaus, Rachmat dan Maya, Ariyanti. (2009). *Manajemen Perkreditan Bank Umum : Teori, Masalah, Kebijakan dan Aplikasi Lengkap dengan Analisis Kredit*. Bandung. Alfabeta.
- Kasmir.(2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mulyadi.(2001). *Sistem Akuntansi*. UGM, Salemba Empat, Yogyakarta.
- Mulyono, Teguh Pudjo. (2002). *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil*.Yogyakarta.BPFE.
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian*. Prenada Media Group.
- Riduwan, (2010).*Dasar-Dasar Statistika*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono.(2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.----- (2011).*Statistika untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.----- (2012).*Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R &D*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyarso, Gervasius. (2011). *Akuntansi Koperasi*. Jakarta. PT. Buku Seru.
- Widiyanti, Ninik Y.W Sunindhia SH. (2008). *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Widyanti, Rahmi, 2020, *Perilaku Organisasi: Teori dan Konsep*, Penerbit Media Sains Indonesia, Bandung.